

ABSTRAK

PENGARUH WAKTU PEMBERIAN MULTIENTZIM DI DALAM AIR MINUM TERHADAP pH, DAYA IKAT AIR, DAN SUSUT MASAK DAGING AYAM KAMPUNG ULU

Oleh

Hisnaeni Nur Khotimah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu pemberian multientzim terhadap pH, daya ikat air, dan susut masak daging pada ayam kampung ULU. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2025--Maret 2025 bertempat di kandang *Open House*, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dan Labolaturium Reproduksi, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu P0 (air minum tanpa penambahan multientzim/kontrol), P1 (air minum dengan penambahan multientzim minggu ke 1--2), P2 (air minum dengan penambahan multientzim minggu ke 2--4), P3 (air minum dengan penambahan multientzim minggu ke 4--6), P4 (air minum dengan penambahan multientzim minggu ke 1--7). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perlakuan waktu pemberian multientzim di dalam air minum tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap pH, daya ikat air, dan susut masak daging pada ayam kampung ULU. Hasil ini menunjukkan bahwa waktu pemberian multientzim Sunzyme WSP di dalam air minum belum cukup efektif untuk memodifikasi pH, daya ikat air, dan susut masak daging pada ayam kampung ULU.

Kata kunci : multientzim, kualitas daging, ayam kampung ULU

ABSTRACT

EFFECT OF TIME OF ADMINISTRATION OF MULTIENTZYME IN DRINKING WATER ON pH, WATER HOLDING CAPACITY, AND COOKING LOSS OF ULU NATIVE CHICKEN MEAT

By

Hisnaeni Nur Khotimah

This study aims to determine the effect of multienzyme administration time on pH, water holding capacity, and meat cooking loss in ULU native chickens. This study was conducted in January 2025--March 2025 at the Open House cage, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung and Reproduction Laboratory, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study used a non-factorial Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatments and 4 replications. The treatments given were P0 (drinking water without the addition of multienzymes/control), P1 (drinking water with the addition of multienzymes weeks 1--2), P2 (drinking water with the addition of multienzymes weeks 2--4), P3 (drinking water with the addition of multienzymes weeks 4--6), P4 (drinking water with the addition of multienzymes weeks 1--7). The data obtained were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA). The results of the study showed that the treatment of multienzyme administration time in drinking water had no significant effect ($P>0.05$) on pH, water holding capacity, and meat cooking loss in ULU native chickens. These results indicate that the administration time of Sunzyme WSP multienzyme in drinking water is not effective enough to modify pH, water holding capacity, and meat cooking loss in ULU native chickens.

Keywords : multienzyme, meat quality, ULU native chicken